

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian untuk mencari tahu sektor unggulan Kota Pematangsiantar Pra Covid-19 yang telah dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) jenis metode analisis yaitu analisis *location quotient* (LQ), analisis *shift share*, analisis model rasio pertumbuhan dan analisis *overlay*. Didapatkan hasil seperti berikut :

- 1) Hasil analisis *location quotient* (LQ), menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 12 (dua belas) sektor yang menjadi sektor basis (memiliki $LQ > 1$). Adapun sektor-sektor ini adalah sektor industry pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estat; sektor administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial; sektor jasa pendidikan; sektor jasa Kesehatan dan kegiatan sosial; dan sektor jasa lainnya. Ini mengindikasikan bahwa hasil produksi dari kedua

belas sektor tersebut dinikmati oleh masyarakat Kota Pematangsiantar dan masyarakat daerah lain.

- 2) Hasil analisis *shift share* menunjukkan bahwa, terdapat terdapat 3 (tiga) sektor yang memiliki nilai *shift netto* positif. Adapun sektor-sektor ini adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Ini mengindikasikan bahwa ketiga sektor ini adalah sektor yang memiliki pertumbuhan yang lebih progresif (cepat) di Kota Pematangsiantar daripada di Provinsi Sumatera Utara.
- 3) Hasil analisis model rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa, terdapat 3 (tiga) sektor yang memiliki nilai rasio pertumbuhan kota studi bernilai positif ($RP_s > 1$). Adapun sektor-sektor ini adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Ini mengindikasikan bahwa laju pertumbuhan pada ketiga sektor ini lebih tinggi di Kota Pematangsiantar daripada di Provinsi Sumatera Utara.
- 4) Hasil analisis *overlay*, yang merupakan hasil akhir penentuan sektor unggulan Kota Pematangsiantar menunjukkan bahwa, **terdapat 3 (sektor) yang menjadi sektor unggulan Kota Pematangsiantar**. Adapun ketiga sektor unggulan tersebut adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Alasan penulis menyimpulkan ketiga sektor ini menjadi sektor unggulan Kota

Pematangsiantar adalah karena memiliki nilai *location quotient* (LQ) >1 , memiliki nilai *shift netto* positif dan memiliki nilai Rasio Pertumbuhan Kota Studi (RPs) positif,

4.2. Saran dan Masukan

- 1) Pemerintah Kota Pematangsiantar sebaiknya menaruh perhatian lebih kepada 3 (tiga) unggulan yang telah disimpulkan sebelumnya, guna memberikan potensi pendapatan yang lebih besar.
- 2) Pengelolaan yang lebih terfokus kepada ketiga sektor unggulan ini akan berdampak baik, namun harus dilakukan dengan tanpa mengabaikan pertumbuhan pada sektor-sektor lainnya.
- 3) Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih belum sempurna. Segala masukan yang bersifat membangun tentu penulis terima guna menyempurnakan penulisan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini.